

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 1992<sup>a</sup>. Budidaya Tanaman Tebu. Dinas Perkebunan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur. Surabaya. p 99.
- Anonymous. 2009<sup>b</sup>. Pola pertumbuhan tanaman tebu. Available at [www.disbunjatim.co.id](http://www.disbunjatim.co.id). Diakses tanggal 2 September 2012.
- Anonymous. 2011<sup>c</sup>. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kebun Bibit Tebu dengan Sumber Bibit Bagal Mikro Generasi 2 (G2) Kultur Jaringan. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. Pasuruan. p 21.
- Anonymous. 2012<sup>d</sup>. Fungsi PUPUK ZA Bagi Tanaman Kita. Available at <http://banyuagung.wordpress.com/>. Diakses tanggal 27 Januari 2012.
- Anonymous. 2012<sup>e</sup>. Rendemen Tebu. [http://www.kppbumn.depkeu.go.id/Industrial\\_Profile/PK4/Profil%20Tebu-1\\_files/page0003.htm](http://www.kppbumn.depkeu.go.id/Industrial_Profile/PK4/Profil%20Tebu-1_files/page0003.htm). Diakses tanggal 26 Oktober 2012.
- Budiyono dan Mulyadi. 1995. Pengaruh Penggunaan Blotong pada Tebu Lahan Kering Tanah Grumosol. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. Pasuruan. p 29 – 30.
- Chrisdiyanti, R. 2012. Pengaruh Cara Pengemasan dan Lama Penyimpanan pada Perkecambahan dan Pertumbuhan Vegetatif Benih Tebu (*Saccharum officinarum* L.) G2 (Generasi 2) dari Kultur Jaringan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Dewi, A.S.R. 2012. Pengaruh Lama Penyimpanan dan Perlakuan Pemacu Perkecambahan terhadap Pertumbuhan Vegetatif Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.) G2 asal Kultur Jaringan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Djuniarto, E.B. 2011. Rendemen dan Perhitungannya. Program Pelatihan Pembekalan Petani Tebu Rakyat Intensifikasi Khusus (TRISUS) Pabrik Gula, Kediri 10-11 Maret 2011. Kediri. p 25.
- Effendi. 1984. Sistem Pembibitan Budchips. Majalah Perusahaan Gula. BP3G Pasuruan. 17 (4) : 1 – 5.
- Fatimah, N. 2011. Teknologi Kultur Jaringan “Perbanyak Tanaman Selain Bibit”. <http://ditjenbun.deptan.go.id/bbp2tpsur/images/stories/perbibitan/teknologi%20kultur%20jaringan.pdf>. Diakses tanggal 27 Januari 2012.
- Hadisaputro, S. 2006. Mengenal Beberapa Konsep Sistem Budidaya Tebu di Indonesia. Program Pelatihan Bidang Tanaman Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia di PG Kreet Baru, Malang 14-16 Februari 2006. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. Pasuruan.
- Irawan dan Kristini, A. 2000. Perawatan Air Panas terhadap Bibit Tebu. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. Pasuruan. p 1-7.
- Kuntohartono, T. 1999. Perkecambahan dan Pertumbuhan Tebu. Gula Indonesia 24 (1) : 187 – 200.

- Notojoewono. 1991. Fisiologi Tanaman Tebu. Lembaga Pendidikan Perkebunan Yogyakarta. p 56 – 60.
- Pawirosemadi, M. 2011. Dasar - Dasar Teknologi Budidaya Tebu dan Pengelolaan Hasilnya. UM Press. Malang. p 80 – 133.
- Purnomo. 2011. Optimalisasi Teknik Budidaya untuk Setiap Fase Kehidupan Tanaman Tebu. Available at <http://fabriksuiker.wordpress.com/2011/02/11/optimalisasi-teknik-budidaya-untuk-setiap-fase-kehidupan-tanaman-tebu/>. Diakses tanggal 27 Januari 2012.
- Pudjarso dan Mirzawan. 1996. Standar Kebun Pembibitan dan Standar Bibit Tebu. Seri Pedoman Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia 2 : 2 – 12.
- Rachmawati, S. 2011. Aplikasi Kompos Blotong dan Dosis Pupuk Nitrogen pada Pertumbuhan Vegetatif Awal Tanaman Tebu. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sastrowijono, S. 1997. Mutu bibit tebu dalam menunjang produktivitas hasil gula. Majalah Gula Indonesia 22 (1) : 3 – 6.
- Sutaryanto, T. 2009. Pentingnya Peningkatan Mutu Tebu. Ikatan Ahli Gula Indonesia (IKAGI). Pasuruan. Gula Indonesia 33 (2): 60.
- Soemarno. 2010. Bagaimana Meningkatkan Rendemen Tebu. Available at <http://marno.lecture.ub.ac.id>. Diakses tanggal 15 Februari 2012.
- Soeparmono dan H. Effendi. 2005. Sekilas Potret Industri Gula Indonesia. Makalah Seminar Nasional Pertanian : Analisis Potensi Produksi Tebu dan Sistem Pergulaan di Indonesia. p 4.
- Tjokrodirjo, H.S. 1981. Tehnik Bercocok Tanam Tebu. Lembaga Pendidikan Perkebunan. Yogyakarta. p 131.
- Umarjono, D. dan D. Samoedi. 1993. Masalah penggunaan kebun bibit datar pada tebu rakyat intensifikasi di Jawa Timur. Majalah Perusahaan Gula 29 (3-4) : 16 – 23.
- Wahyudi, Y, Patar Hotma R dan Laksmi. 2011. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tebu Melalui Penggunaan Bibit Bagal Mikro G2 dengan Sistem Kultur Jaringan (Kultur Meristem). Available at <http://203.190.36.12/budtansim/index.php>. Diakses tanggal 15 Februari 2012.
- Windihartono, S. 1998. Morfologi Tanaman Tebu (1). Majalah Gula Indonesia. 23 (2) : 29-30.